

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peran penting dalam pendidikan. Matematika merupakan cabang ilmu yang bertujuan untuk mendidik siswa menjadi manusia yang dapat berpikir logis, kritis dan rasional (Yuliyani, dkk, 2017). Matematika merupakan materi pelajaran yang mempunyai karakteristik tersendiri sebagai ilmu pengetahuan dasar yang mesti diberikan kepada peserta didik untuk mengantar mereka ke pemikiran yang logis, kritis, cermat, jujur, efektif, dan efisien (Heriyati, 2017).

Matematika menjadi pelajaran yang sangat penting karena pelajaran matematika mengajarkan tentang bagaimana cara berpikir dan mengolah logika yang digunakan untuk memecahkan masalah sehari-hari. Dengan mempelajari matematika seseorang terbiasa berpikir secara sistematis, ilmiah, menggunakan logika, kritis serta dapat meningkatkan daya kreativitas (Nurhayati, dkk, 2018). Matematika itu penting baik sebagai alat bantu, sebagai pembentuk sikap maupun sebagai pembimbing pola pikir (Putra, dkk. 2018). Dalam proses pendidikan akan dilihat ketercapaian tujuan pendidikan melalui hasil belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terkhusus mata pelajaran matematika (Sugiyanto & Kasiono, 2019). Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto, titik tolak ukur pencapaian tujuan pendidikan dilihat melalui hasil belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya matematika (Purwanto, 2016).

Hasil belajar matematika adalah perubahan yang diperoleh siswa setelah siswa melakukan suatu kegiatan belajar matematika dan hasilnya dapat dilihat dari

nilai-nilai yang dicapai siswa melalui hasil evaluasi (Suprijadi, 2015). Ada dua faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari latar belakang pendidikan orang tua, status ekonomi sosial orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan di sekolah, media yang dipakai guru, dan kompetensi guru. Sedangkan yang termasuk dalam faktor internal adalah kesehatan, kecerdasan/intelegensi, cara belajar, bakat, minat, dan motivasi (Napitupulu, dkk. 2019).

Faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika diantaranya adalah kecerdasan. Pandangan lama menjadikan kecerdasan intelektual atau intelligence quotient (IQ) sebagai salah satunya alat untuk mengukur kecerdasan seseorang. Seseorang dikatakan sukses jika memiliki kecerdasan intelektual atau intelligence quotient (IQ) yang tinggi (Achdiyat, 2022). Menurut Goleman, kecerdasan Intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan seseorang, sedangkan 80% adalah sumbangan dari faktor lain diantaranya kecerdasan emosional (EQ) (Goleman, 2015).

Kecerdasan emosional (EQ) merupakan kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, pengendalian diri, semangat, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, mengatur suasana hati dan kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi (Khalidin, 2021). Kecerdasan emosional atau *emotional intelligence* merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain (Tanrere, dkk, 2020).

Faktor internal lain yang turut mempengaruhi hasil belajar matematika adalah minat belajar. Minat merupakan respon atau sesuatu yang disukai atau tidak disukai. Minat merupakan suatu aspek dari perilaku seseorang yang cenderung lebih kepada hal-hal yang positif, pada kenyataannya banyak siswa yang tidak senang, merasa terpaksa atau sekedar melaksanakan suatu kewajiban (Heriyati, 2017). Minat belajar sangatlah penting bagi siswa yang akan melaksanakan pembelajaran, jika tidak dengan minat belajar tersebut siswa tidak akan sungguh-sungguh dalam belajar, karena minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan (Islamiah, 2019). Keterlibatan sistem secara aktif dalam proses belajar mengajar siswa dapat tercapai apabila siswa memiliki minat terhadap matematika karena apabila siswa mempunyai minat terhadap matematika akan merasa senang dan penuh perhatian mengikuti pelajaran dan pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang baik (Arifin, 2018).

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Ahuhu bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika belum optimal. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran matematika, masih ada siswa yang berbicara ketika guru menjelaskan materi dan juga ketika diskusi kelompok masih ada siswa yang berbicara dengan temannya di luar materi pelajaran. Hal ini dikarenakan siswa beranggapan bahwa matematika itu membosankan, terlalu banyak rumus dan banyak berhitung, sehingga siswa tidak mempunyai minat untuk belajar matematika. Fakta lain yang nampak adalah kecerdasan emosional siswa yang masih rendah, terlihat pada saat pembelajaran siswa bersikap tidak peduli, siswa mudah menyerah, kurang rasa percaya diri dan

tidak memiliki semangat dalam belajar matematika. Sikap yang ditunjukkan oleh siswa tersebut berpusat pada emosi yang ada dalam diri mereka tersebut. Melihat kondisi ini diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut terlihat dari nilai ulangan semester genap tahun ajaran 2021/2022, dari 84 siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Ahuhu hanya 37 siswa yang nilainya di atas KKM (KKM mata pelajaran matematika siswa kelas VIII yaitu 69).

Penelitian yang sama dengan penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Nur, dimana memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh minat dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika (Nur, 2020). Rosiyanti juga pernah melakukan penelitian yang sama, dimana memperoleh hasil yaitu terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika (Rosiyanti, 2018). Kemudian Izza AZ juga pernah melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini, dimana memperoleh hasil yaitu terdapat pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika (Izza, 2020).

Meskipun penelitian terkait hal ini sudah dilakukan. Namun, terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu lokasi dan teknik pengambilan data hasil belajar matematika. Pada penelitian ini hasil belajar matematika diambil dari nilai ulangan akhir semester, sedangkan pada penelitian sebelumnya hasil belajar matematika diambil dari nilai tes hasil belajar matematika dan pada penelitian ini dilaksanakan di sekolah pesantren, sedangkan penelitian terdahulu dilaksanakan di sekolah umum. Berdasarkan latar belakang inilah penulis akan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kecerdasan**

Emosional dan Minat belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Ahuhu”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Ketika guru menjelaskan materi terdapat siswa yang berbicara dengan temannya.
- 1.2.2 Ketika diskusi kelompok terdapat siswa yang berbicara dengan temannya di luar materi pelajaran.
- 1.2.3 Siswa bersikap tidak peduli dan kurang rasa percaya diri dalam pembelajaran matematika.

1.3 Batasan Masalah

Supaya mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian dan agar penelitian yang akan dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan tujuan dengan baik. Maka penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut:

- 1.3.1 Objek penelitian ini adalah pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika.
- 1.3.2 Objek penelitian ini adalah pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.
- 1.3.3 Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Ahuhu tahun ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas sebagai berikut:

- 1.4.1 Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika?
- 1.4.2 Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika?
- 1.4.3 Apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika?

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.
- 1.5.2 Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika.
- 1.5.3 Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna kepada berbagai pihak baik kegunaan secara teoritis maupun praktis. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan bagi pendidik serta dapat memberi gambaran mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

1.6.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1.6.2.1 Bagi kepala MTs Darul Ulum Ahuhu

Hasil penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika.

1.6.2.2 Bagi guru MTs. Darul Ulum Ahuhu

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas dengan mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar, guru dapat memperhatikan hal tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika.

1.6.2.3 Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu pendidikan dan sebagai masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.